

## ABSTRACT

Nicholin Chaesar N.M. 1155030178. *Intra-Sentential Code-Mixing Used by The Presenters of Breakout: Net TV Program*. An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Hj. Ruminda, M.Hum.; 2. Dr. Dewi Kustanti, M.Pd.

Key words: Bilingualism, intra-sentential code-mixing, phrase and clause unit, referential.

Bilingualism is the ability of someone or of group in using two languages especially with equal fluency. In addition, television program also contains bilingualism phenomena from some its programs. *Breakout*, for instance, is a television program on Net TV which contains some bilingual aspects, especially intra-sentential code-mixing phenomenon occurred in every utterance of the presenters when presenting the program. Therefore, this research aims to find out and to do further analysis about intra-sentential code-mixing by questioning what grammatical units are found in Intra-sentential code-mixing used by the presenters of *Breakout* and the functions of Intra-sentential code-mixing used by the presenters of *Breakout*. This research is qualitative research using descriptive case studies to describe the natural phenomena which occur within the data in the research questions. The source of data comes from *Breakout*'s videos which contain the utterances of the presenters naturally. The analysis techniques are conducted in three steps such as categorizing data, data display and discussing the data, and conclusion. In analyzing the data, the researcher uses Hoffman's theory about intra-sentential code-mixing, Muysken's theory about the functions of intra-sentential code-mixing, and other related theories to support the analysis. The results presented the presenters of *Breakout* frequently insert intra-sentential code-mixing in phrase and clause unit rather than word unit to their utterances. Afterwards, by inserting them into their utterances, the presenters function them to be referential function. It means that they are used to refer to what they are uttering about or probably to utter something in another way because of lack of facility in their base language.

## ABSTRAK

Nicholin Chaesar N.M. 1155030178. *Campur-Kode Intra-Sentential yang digunakan oleh Para Pembawa Acara Breakout: Acara Net TV*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Para Pembimbing: 1. Dr. Hj. Ruminda, M.Hum.; 2. Dr. Dewi Kustanti, M.Pd.

Kata kunci: Bilingualisme, campur-kode *intra-sentential*, bentuk frase dan klausa, referensial.

Bilingualisme adalah kemampuan seseorang atau kelompok dalam menggunakan dua bahasa dengan sama lancarnya. Di dalam acara televisi juga terdapat fenomena-fenomena bilingualisme dari beberapa acaranya. Contohnya, *Breakout* adalah sebuah acara televisi di Net TV yang berisikan beberapa aspek bilingual khususnya fenomena campur-kode *intra-sentential* yang terjadi di setiap tuturan para pembawa acaranya ketika membawakan acara. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menemukan dan menganalisis lebih dalam tentang campur-kode *intra-sentential* dengan memfokuskan pada apa saja unit-unit gramatikal yang ditemukan di dalam campur-kode *intra-sentential* yang digunakan oleh para pembawa acara *Breakout* dan fungsi campur-kode *intra-sentential* yang digunakan oleh para pembawa acara *Breakout*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus deskriptif untuk menjelaskan fenomena-fenomena asli yang terjadi di dalam data di pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data berasal dari videonya *Breakout* yang berisikan tuturan-tuturan para pembawa acara secara natural. Teknik-teknik analisisnya dilakukan dengan tiga tahap, yaitu mengkategorikan data, menampilkan data dan membahas data, dan kesimpulan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teori milik Hoffman tentang campur-kode *intra-sentential*, teori milik Muysken tentang fungsi-fungsi dari campur-kode *intra-sentential*, dan teori-teori yang berhubungan lainnya untuk mendukung penganalisisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pembawa acara *Breakout* sering menyisipkan campur-kode *intra-sentential* dalam bentuk frase dan klausa daripada bentuk kata ke dalam tuturan mereka. Kemudian, dengan menyisipkannya ke dalam tuturan mereka, para pembawa acara tersebut memfungsikannya sebagai fungsi referensial. Artinya, campur-kode *intra-sentential* digunakan untuk merujuk pada apa yang mereka sedang tuturkan atau mungkin untuk mengucapkan sesuatu hal dengan cara lain karena adanya kelemahan bahasa di bahasa utamanya.